

CACING USUS

SKRIPSI

KEJADIAN INFEKSI CACING CAPILLARIA PADA AYAM PEDAGING
YANG DIPELIHARA DI DAERAH DATARAN TINGGI PRIGEN
DAN DAERAH DATARAN RENDAH KEDAMEAN



FKH. 407/91

Tja
k.

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

Oleh :

Eko Tjahjono
SURABAYA - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1990

**KEJADIAN INEFEKSI CACING CAPILLARIA PADA AYAM PEDAGING
YANG DIPELIHARA DI DAERAH DATARAN TINGGI PRIGEN
DAN DAERAH DATARAN RENDAH KEDAMEAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
dokter hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

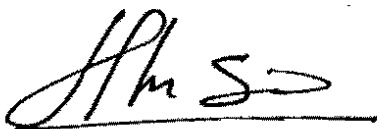
oleh

EKO TJAHJONO

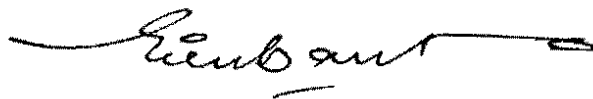
068310838

Menyetujui

Komisi Pembimbing



(Drh. SRI MUMFUNI, S)
Pembimbing Pertama

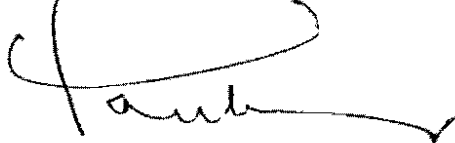


(Drh. SOETJI PRAWESTHIRINI, SU.)
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun
kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh
gelar DOKTER HEWAN.

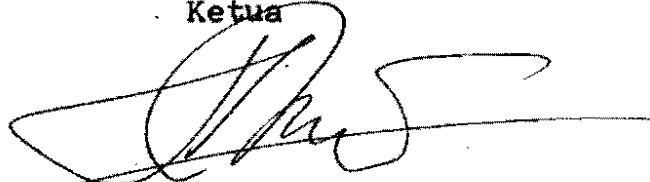
Menyetujui

Panitia Penguji,



Prof. Dr. SOEHARTOJO HARDJOPRANTO, M.Sc

Ketua



Drh. ROCHIMAN SASMITA, M.S

Sekretaris



Drh. I KOMANG WIARSA S.

Anggota



Drh. MUH. MUNIF, M.S

Anggota



Drh. SRI MUMPUNI SOSIAWATI

Anggota



Drh. SOETJI PRAWESTHIRINI, S.U

Anggota

BAB VII

R I N G K A S A N

Penelitian tentang kejadian infeksi cacing *Capillaria* pada ayam pedaging keturunan "Arbor Acres" yang dipelihara pada dataran tinggi Prigen dan dataran rendah Kedamean yang dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal 24 Nopember 1989 sampai tanggal 20 Desember 1989. Sampel tinja yang diperiksa sebanyak 120 sampel tinja ayam potong dan pemeriksaannya dilakukan secara laboratorik dengan cara pengapungan/ flotasi. dan hasil yang didapat adalah 23,33 % positif terinfeksi cacing *Capillaria*.

Dalam penelitian ini digunakan rancangan acak lengkap pola faktorial 2×2 yaitu 2 faktor umur (Starter dan Finisher) dan 2 faktor daerah pemeliharaan (dataran tinggi dan dataran rendah) dengan 6 ulangan.

Pada analisa sidik ragam kombinasi perlakuan antara umur dan daerah pemeliharaan, menunjukkan perbedaan yang sangat nyata ($P < 0,01$). Dalam hal ini kejadian infeksi cacing *Capillaria* pada ayam potong umur 1 - 3 minggu yang dipelihara pada dataran tinggi sebesar 20,00 % dan di dataran rendah sebesar 6,67 % . Sedang pada umur 4 - 8 minggu yang dipelihara di dataran tinggi sebesar 53,33 % dan di dataran rendah sebesar 13,33 % . kemudian di lanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan juga didapatkan perbedaan yang sangat nyata terhadap infeksi cacing *Capillaria*.

Pengaruh daerah pemeliharaan pada sidik ragam menunjukkan perbedaan yang sangat nyata ($P < 0,01$) dan dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan terdapat perbedaan yang sangat nyata. Dalam hal ini kejadian infeksi cacing *Capillaria* pada ayam potong yang dipelihara pada daerah dataran tinggi (36,66 %) berbeda sangat nyata terhadap daerah dataran rendah (10,00 %).

Pengaruh umur pada daftar sidik ragam tidak didapatkan perbedaan yang nyata.

Demikian juga pengaruh interaksi antara umur dan daerah pemeliharaan pada sidik ragam juga tidak didapatkan perbedaan yang nyata.

Jumlah rata-rata telur per gram tinja (EPG) dari sampel yang positif terinfeksi cacing *Capillaria* yang berasal dari dataran tinggi sebesar $2,95 \pm 0,41$ dan dataran rendah sebesar $2,80 \pm 0,54$. Sedangkan untuk ayam umur 4 - 8 minggu sebesar $2,58 \pm 0,54$ dan ayam umur 1 - 3 minggu sebesar $3,66 \pm 0,52$.

Jumlah rata-rata produksi telur pada ayam tanpa pemberian PMSG adalah 2,4 butir, sedangkan rata-rata jumlah produksi telur dengan pemberian PMSG dosis 10 IU, 20 IU, 30 IU, 40 IU masing-masing 6,1 butir, 6,4 butir, 8,6 butir, 10,0 butir.

Dari analisis statistik dengan uji F terdapat perbedaan yang sangat nyata terhadap kecepatan produksi telur dan jumlah produksi telur ($P \leq 0,01$), tidak terdapat perbedaan terhadap berat telur pada awal produksi ($P \geq 0,05$).